



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENGENDALIAN INDUK PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN KREDIT YANG DITERIMA ANAK PERUSAHAAN DARI PERJANJIAN KREDIT INDUK DAN PIHAK BANK TERKAIT ADANYA KLAUSULA CROSS DEFAULT SEPIHAK DALAM PERJANJIAN KREDIT**

**LAIN (STUDI KASUS PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. DENGAN BRI)**

**PENGENDALIAN INDUK PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN KREDIT**

**YANG DITERIMA ANAK PERUSAHAAN DARI PERJANJIAN KREDIT INDUK DAN PIHAK BANK TERKAIT ADANYA KLAUSULA *CROSS DEFAULT* SEPIHAK DALAM PERJANJIAN KREDIT LAIN (STUDI KASUS PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. DENGAN BRI)**

## **INTISARI**

Oleh

Herwindiyo Dewanto<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bentuk pengendalian induk perusahaan terhadap pemenuhan kredit yang diterima anak perusahaan dari perjanjian kredit antara induk dengan pihak bank dikaitkan dengan adanya mekanisme cross default sepihak dalam perjanjian kredit lain seperti terdapat dalam perjanjian kredit antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan BRI, serta untuk mengetahui dan mengkaji penerapan klausula *cross default* dan *cross default* sepihak yang dilakukan BRI sebagai kreditur terhadap debitur yang menerapkan konstruksi perusahaan grup.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah metode yuridis empiris atau *sociological jurisprudence*. Yuridis dimaksudkan bahwa penulis mengkaji dari peraturan perundang-undangan terkait dengan apa yang akan dibahas. Empiris dimaksudkan bahwa penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Kesimpulan dari penulisan hukum ini adalah adanya suatu perjanjian lanjutan yang disebut sebagai perjanjian *back to back* sebagai bentuk pengendalian konkret PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. terhadap PT Citilink Indonesia dan tidak ada perlakuan khusus yang diberikan BRI terhadap debitur yang menerapkan konstruksi perusahaan grup dalam penerapan klausula perjanjian kredit, termasuk klausula *cross default* dan *cross default* sepihak.

Kata Kunci: Perusahaan Grup, *Cross Default*, *Cross Default* Sepihak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Hukum, Konsentrasi Hukum Perdata Universitas Gadjah Mada

**A HOLDING COMPANY'S CONTROL OVER THE FULFILLMENT OF CREDIT RECEIVED BY SUBSIDIARIES FROM A MASTER CREDIT AGREEMENT AND A BANK ASSOCIATED WITH THE CLAUSE OF UNILATERAL CROSS DEFAULT IN ANOTHER CREDIT AGREEMENT (A CASE STUDY OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. AND BRI)**

**ABSTRACT**

By

Herwindiyo Dewanto<sup>1</sup>

This research is aimed to find out and study the forms of a holding company's control over the fulfillment of credit received by subsidiaries from a credit agreement between their holding company and a bank associated with the unilateral cross default mechanism in another credit as found in the credit agreement between PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and BRI, and to find out and study the application of the clauses of cross default and unilateral cross default by BRI as the creditor against a debtor that applies a group company construction.

The Research Methodology used in this legal paper is juridical empirical or sociological jurisprudence. Juridical is meant that the author studies the regulations of law related to the topic of discussion. Empirical is meant that this research is carried out based on the data obtained from the field.

The conclusion of this legal paper is a continued agreement that is called as a back to back agreement as the form of concrete control by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. over PT Citilink Indonesia and there is no special treatment provided by BRI to a debtor that applies a group company construction in the application of the credit agreement clauses, including the clauses of cross default and unilateral cross default.

Key Words: Group Company, Cross Default, Unilateral Cross Default

---

<sup>1</sup> Post-graduate Student of Law Faculty, Concentration on Civil Law, Gadjah Mada University